

Analisis Katalisator Kinerja Keberlanjutan Perusahaan untuk Menciptakan *Green Strategy* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Analysis of Corporate Sustainability Performance Catalysts in Creating a Green Strategy for Agricultural Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Mohammad Zubair Hippy*, Supriyo Imran, Hapsawati Taan

Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

*Email: mohammadzubair@ung.ac.id

(Diterima 19-10-2025; Disetujui 19-01-2026)

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan (*Corporate Sustainability Performance*) untuk menciptakan *green strategy* pada perusahaan sektor pertanian khususnya *Crude Palm Oil* (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan penelitian yakni Kuantitatif dengan menggunakan data sekunder dari 11 perusahaan pertanian *Crude Palm Oil* (CPO) periode 2021-2024, sehingga jumlah data sebanyak 44 data penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda data panel. Hasil penelitian ditemukan bahwa kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, *Return On Asset* (ROA), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (*Corporate Sustainability Performance*) untuk menciptakan *green strategy* pada perusahaan sektor pertanian *Crude Palm Oil* (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan koefisien determinasi sebesar 40.6367%. Sedangkan sisanya sebesar 59.3633% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan (*Firm Size*), kepemilikan manajerial (*Managerial Ownership*), umur perusahaan (*Firm Age*), kinerja lingkungan (*Environmental Performance*) dan kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility Disclosure Policy*). Hasil secara parsial ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan, dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan, *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif dan signifikan dan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan.

Kata kunci: Kinerja Keberlanjutan, Pertanian, CPO, *Good Corporate Governance*, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze various factors that influence Corporate Sustainability Performance in creating a green strategy for companies in the agricultural sector, particularly Crude Palm Oil (CPO) companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This research employs a quantitative approach using secondary data from 11 Crude Palm Oil (CPO) agricultural companies during the 2021–2024 period, resulting in a total of 44 data observations. Data analysis was conducted using multiple regression with panel data. The results show that institutional ownership, independent commissioners, Return on Assets (ROA), and Debt to Equity Ratio (DER) jointly have a significant effect on Corporate Sustainability Performance in creating a green strategy for agricultural CPO companies listed on the Indonesia Stock Exchange, with a coefficient of determination of 40.6367%. The remaining 59.3633% is explained by other variables not examined in this study, such as firm size, managerial ownership, firm age, environmental performance, and corporate social responsibility disclosure policy. Partially, the findings reveal that institutional ownership has a positive but insignificant effect, independent commissioners have a negative but insignificant effect, Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect, and Debt to Equity Ratio (DER) has a negative and significant effect.

Keywords: Sustainability Performance, Agriculture, CPO, Good Corporate Governance, Financial Performance

PENDAHULUAN

RPJMN 2025–2029 menempatkan keberlanjutan dan inovasi sebagai pilar utama dalam mendorong kemajuan bangsa. Visi ini menuntut transformasi ekonomi yang tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan, tetapi juga pada daya saing dan keberlanjutan jangka panjang (Kusumawardhani et

al., 2023; Hippy & Machieu, 2025), dimana salah satunya mengenai keberlanjutan pada perusahaan. Kinerja keberlanjutan perusahaan, terutama di sektor pertanian, masih fluktuatif dan cenderung menurun, mencerminkan lemahnya adopsi strategi hijau yang menjadi fondasi penting dalam arah pembangunan nasional ke depan. Dalam menghadapi era industri yang semakin menuntut keberlanjutan dan tanggung jawab lingkungan, perusahaan sektor pertanian menghadapi tantangan besar (Machieu et al., 2025; Dude et al., 2025), terutama untuk menyeimbangkan antara pertumbuhan ekonomi dan dampak ekologis. *Corporate Sustainability Performance* (CSP) menjadi indikator strategis yang tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, tetapi juga sebagai cerminan nilai perusahaan dalam mengelola sumber daya alam secara bertanggung jawab (Artiach et al., 2010; Rusu et al., 2024). Pentingnya identifikasi katalisator yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keberlanjutan semakin relevan untuk membangun green strategy yang adaptif dan transformatif (Bhat et al., 2024; Abbas & Shahid, 2024; Kodu et al., 2024).

Inovasi berkelanjutan, kebijakan berbasis ESG (*Environmental, Social, Governance*), serta integrasi teknologi ramah lingkungan merupakan elemen utama dalam mendorong CSP (Hendriyani et al., 2023; Criste et al., 2024; Fosu et al., 2024; Zhao et al., 2024; Thoriq et al., 2024). Di sektor pertanian, praktik-praktik ini dapat dimanifestasikan melalui pendekatan agroekologi, penggunaan sumber daya terbarukan, ketersediaan dana serta penguatan kelembagaan lokal dan masyarakat (Imran & Indriani, 2022; Hippy et al., 2023; Niode et al., 2023; Baruwadi et al., 2024; Imran et al., 2025; Hippy et al., 2025; Humalangi et al., 2025). Sektor pertanian Indonesia sendiri memiliki kompleksitas struktural yang membutuhkan pendekatan holistik dalam pengembangan green strategy berbasis keberlanjutan menjadi titik krusial dalam meningkatkan efisiensi dan daya saing (Mukhtar et al., 2023; Fathan et al., 2024; Purba et al., 2024; Mukhtar et al., 2025). Orientasi kewirausahaan dan inovasi perusahaan terbukti berkontribusi signifikan terhadap kinerja bisnis berkelanjutan, yang juga diperkuat oleh faktor sosial dan lingkungan (Rahmatiah et al., 2019; Taan et al., 2023; Kango et al., 2025).

Selanjutnya, integrasi indikator CSP dalam laporan keberlanjutan perusahaan menjadi alat ukur kinerja strategis yang tidak hanya mempengaruhi nilai pasar perusahaan, tetapi juga menjadi tolok ukur transparansi dan akuntabilitas terhadap pemangku kepentingan (Widowati & Mutmainah, 2023; Lisnawati et al., 2024; Prihandono & Herliansyah, 2025). Keberhasilan CSP sangat dipengaruhi oleh struktur organisasi, komitmen top manajemen, serta budaya perusahaan yang mendukung keberlanjutan (Hariningsih et al., 2023; Choirunisah et al., 2024; Nuraini et al., 2024; Johanis et al., 2025). Pentingnya edukasi lingkungan dan green innovation serta teknologi dalam meningkatkan kesadaran publik serta menciptakan efek ganda terhadap praktik bisnis hijau (Kieftiany, 2023; Siahaya, 2024; Aisyah et al., 2025). Keunggulan kompetitif suatu dapat dicapai melalui strategi berkelanjutan yang terintegrasi dengan nilai-nilai lokal dan sosial (Clara et al., 2024). ESG Score adalah penilaian terhadap kinerja suatu perusahaan atau entitas berdasarkan tiga aspek utama: *Environmental* (Lingkungan), *Social* (Sosial), dan *Governance* (Tata Kelola). Secara umum, ESG Score dihitung berdasarkan penilaian terhadap sejumlah indikator kinerja di masing-masing pilar (E, S, G), lalu digabungkan menjadi satu skor agregat (Samiun et al., 2024; Warouw et al., 2024; Zainudin et al., 2024).

Analisis mendalam terhadap katalisator CSP dalam sektor pertanian sangat diperlukan untuk merumuskan green strategy dan pemasaran yang tidak hanya reaktif terhadap regulasi, tetapi juga proaktif dalam menciptakan nilai jangka panjang (Machieu & Hippy, 2025). Melalui pendekatan interdisipliner dan kolaborasi lintas sektor, strategi ini dapat mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan dan memperkuat posisi sektor pertanian sebagai pilar ekonomi hijau nasional (Hippy & Aisyah, 2023; Baruwadi et al., 2024; Machieu et al., 2025). Isu *Corporate Sustainability Performance* kini menjadi kunci strategis dalam merancang green strategy perusahaan, terutama di sektor pertanian yang rentan terhadap perubahan iklim dan krisis ekologi. Beberapa studi menunjukkan bahwa strategi keberlanjutan yang efektif perlu didorong oleh integrasi ESG, inovasi hijau, dan kepemimpinan transformatif (Yin et al., 2025). Namun demikian, Pazienza et al., (2023) menyoroti belum adanya indikator universal untuk mengukur CSP secara komprehensif. Sektor pertanian membutuhkan strategi yang lebih kontekstual untuk meningkatkan CSP, salah satunya dengan menggunakan pendekatan sistem dinamis dan model integrasi sosial-ekologis berbasis teknologi. *Novelty* dalam penelitian ini yakni menganalisis ESG yang didasarkan pada faktor *Good Corporate Governance* dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga menempatkan inovasi dan tata kelola berkelanjutan sebagai core driver yang pada akhirnya Novelty riset ini sebagai kontribusi

ilmiah yang mampu menjembatani kesenjangan antara teori keberlanjutan dan praktik strategis di sektor agribisnis dan korporasi Agribisnis.

Penelitian ini difokuskan pada perusahaan pertanian khususnya *Crude Palm Oil* (CPO) karena perusahaan pertanian ini memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional, namun juga menghadapi tantangan besar terkait isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Industri CPO sering dikaitkan dengan deforestasi, emisi karbon, dan tekanan global terhadap praktik produksi berkelanjutan, sehingga menjadi objek yang relevan untuk menganalisis bagaimana katalisator kinerja keberlanjutan dapat mendorong penerapan green strategy secara efektif. Rata-rata kinerja keberlanjutan perusahaan sektor pertanian *Crude Palm Oil* (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menunjukkan hasil yang cukup beragam dengan ESG Score keseluruhan 38,86%. Angka pada aspek Environmental menggambarkan bahwa upaya perusahaan dalam mengelola dampak lingkungan masih relatif rendah. Artinya, penerapan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, serta praktik pengelolaan limbah dan konservasi lahan belum optimal di sebagian besar perusahaan CPO. Sementara itu, nilai Social menunjukkan bahwa perusahaan lebih fokus pada hubungan dengan masyarakat, pekerja, dan stakeholder sosial lain, misalnya melalui tanggung jawab sosial, pelatihan tenaga kerja, serta program pemberdayaan masyarakat sekitar kebun. Di sisi lain, skor Governance menandakan bahwa tata kelola perusahaan, termasuk transparansi, kepatuhan, dan integritas bisnis, sudah berada pada tingkat menengah tetapi masih memerlukan peningkatan konsistensi dan penerapan prinsip good corporate governance secara menyeluruh.

Meskipun kesadaran terhadap keberlanjutan mulai tumbuh, sektor ini masih menghadapi tantangan besar dalam mengintegrasikan strategi hijau (*green strategy*) yang benar-benar terukur dan berdampak nyata terhadap lingkungan serta masyarakat secara luas. Data ESG (*Environmental, Social, Governance*) perusahaan sektor pertanian dari tahun 2021 hingga 2024 menunjukkan tren fluktuatif. Nilai *Environmental* sempat meningkat pada 2021 namun menurun pada tahun 2024, menandakan adanya ketidakkonsistenan dalam inisiatif ramah lingkungan. *Social* mengalami fluktuasi yang mengindikasikan berkurangnya perhatian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial, kesejahteraan karyawan, dan hubungan dengan komunitas. Pada *Governance* juga terjadi fluktuasi yang menunjukkan lemahnya sistem pengawasan, kurangnya transparansi, serta penurunan peran komisaris independen. Fluktuasi dan penurunan nilai ESG ini mengindikasikan adanya masalah strategis dan struktural dalam manajemen keberlanjutan perusahaan pertanian, termasuk kurangnya integrasi *green strategy* secara menyeluruh dan ketergantungan pada kebijakan jangka pendek tanpa fondasi tata kelola yang kuat.

Beberapa faktor utama yang dinilai memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan antara lain: kepemilikan institusional, komisaris independen, *return on asset* (ROA), dan *debt to equity ratio* (DER). Kepemilikan institusional mendorong manajemen perusahaan untuk lebih serius dalam mengelola isu lingkungan, sosial, dan tata kelola (Kordsachia et al., 2022; Li et al., 2023). Keberadaan komisaris independen yang efektif mampu mengarahkan perusahaan untuk mengadopsi strategi hijau serta memastikan bahwa kebijakan bisnis selaras dengan prinsip ESG (Agustia et al., 2022; Lestari & Faturrahman, 2024). Perusahaan dengan tingkat ROA tinggi cenderung memiliki kapasitas yang lebih besar dalam mendanai inisiatif keberlanjutan seperti investasi pada teknologi ramah lingkungan dan efisiensi energi (Ameer & Othman, 2012; Ali et al., 2022). Kemudian Struktur utang mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mempertahankan performa keberlanjutan jangka panjang (Hunjra et al., 2020; Zhou et al., 2024).

Adapun tujuan dalam riset ini yakni untuk menganalisis berbagai faktor yang mempengaruhi kinerja keberlanjutan perusahaan (*Corporate Sustainability Performance*) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian *Crude Palm Oil* (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri atas faktor kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, *Return On Asset* (ROA) dan *Debt to Equity Ratio* (DER)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang berfokus pada pengukuran secara objektif dan analisis data berbentuk angka guna memperoleh pemahaman terhadap suatu fenomena tertentu (Purba et al., 2024; Ananto et al., 2024). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 26 perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (<https://www.sahamok.net/emiten/sektor-pertanian>). Metode sampling dalam penelitian ini yakni *Purposive Sampling* yakni metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu. Karena berkaitan

dengan kinerja keberlanjutan yang identik dengan lingkungan, maka penelitian ini difokuskan pada perusahaan pertanian sub sektor perkebunan khususnya perusahaan CPO atau Crude Palm Oil yakni sebanyak 11 perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diakses melalui bursa efek indonesia (BEI) <https://www.idx.co.id/id>. Adapun data yang akan digunakan yakni data 2021-2024, sehingga jumlah data panel sebanyak 44 data penelitian. Daftar perusahaan yang menjadi sampel penelitian disajikan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT Astra Agro Lestari Tbk
2	BWPT	PT Eagle High Plantations Tbk
3	CSRA	PT Cisadane Sawit Raya Tbk
4	DSNG	PT Dharma Satya Nusantara Tbk
5	GZCO	PT Gozco Plantations Tbk
6	LSIP	PT PP London Sumatra Indonesia Tbk
7	MKTR	PT Mentholi Karyatama Raya Tbk
8	SIMP	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
9	SMAR	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
10	TAPG	PT Triputra Agro Persada Tbk
11	TBLA	PT Tunas Baru Lampung Tbk

Analisis data dalam riset ini menggunakan analisis regresi berganda data panel. Analisis regresi berganda data panel adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dengan menggunakan data panel, yaitu gabungan data time series dan cross section (Ratnasari et al., 2023; Putria et al., 2023; Choudhury & Sahu, 2023). Persamaan untuk regresi data panel berikut ini:

$$CSP_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 KI_{it} + \beta_2 DKI_{it} + \beta_3 ROA_{it} + \beta_4 DER_{it} + \varepsilon$$

Keterangan:

CSP = Corporate Sustainability Performance

KI = Kepemilikan Institusional

DKI = Dewan Komisaris Independen

ROA = *Return On Asset*

DER = *Debt to Equity Ratio*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Epsilon

Sebelum melakukan pengujian regresi berganda data panel, sebelumnya dilakukan pengujian pemilihan model yakni Uji Chow dan Uji Hausman. Kemudian dilanjutkan dengan asumsi klasik yakni Normalitas, Autokorelasi, Multikolinearitas dan Heterokedastisitas. Pengujian juga dilanjutkan dengan pengujian hipotesis yakni uji t, uji F dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kinerja keberlanjutan perusahaan mencerminkan sejauh mana perusahaan mengintegrasikan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam strategi dan operasionalnya secara konsisten dan terukur. Konsep ini telah berkembang sebagai tolok ukur penting dalam menilai kontribusi perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan sekaligus menjaga profitabilitas jangka panjang (Nguyen et al., 2025). Urgensinya tampak dari meningkatnya perhatian regulator dan investor terhadap praktik bisnis yang etis dan ramah lingkungan (Fang et al., 2025). Di samping itu, penerapan strategi keberlanjutan yang baik terbukti mampu meningkatkan kinerja keuangan, efisiensi operasional, dan reputasi perusahaan di mata publik (Lajmi et al., 2025). Studi juga menunjukkan bahwa kinerja keberlanjutan berperan sebagai mekanisme mitigasi risiko, terutama di sektor dengan paparan tinggi terhadap isu lingkungan dan sosial (Schierstedt et al., 2025). Karena itu, integrasi aspek keberlanjutan bukan lagi pilihan, melainkan kebutuhan strategis bagi kelangsungan bisnis masa depan.

1. Pengujian Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow merupakan pengujian yang bertujuan untuk memilih model *common* dengan model *fixed*. Tabel 2 berikut menggambarkan hasil uji *chow* dengan menggunakan bantuan program *E-Views 9*:

Tabel 2. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Pool: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.217806	(10,29)	0.0067
Cross-section Chi-square	32.845685	10	0.0003
Cross-section fixed effects test equation:			
Dependent Variable: ESG?			
Method: Panel Least Squares			
Date: 09/19/25 Time: 10:08			
Sample: 2021 2024			
Included observations: 4			
Cross-sections included: 11			
Total pool (balanced) observations: 44			

Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2025

Berdasarkan hasil pengujian *Chow* di atas ditemukan bahwa signifikansi dari *Cross Section F* sebesar 0.0067. Nilai ini lebih besar dari nilai α 0.05 (5%), sehingga *Fixed Effect Model* (FEM) lebih baik digunakan dibandingkan *Common Effect Model* (CEM). Dengan digunakannya *Fixed Effect Model* (FEM), maka perlu dilakukan pengujian selanjutnya (uji *Hausman*).

b. Uji Hausman

Uji Hausman merupakan pengujian yang bertujuan untuk memilih model *random* dengan model *fixed*. Tabel 3 berikut menggambarkan hasil uji *hausman* dengan menggunakan bantuan program *E-Views 9*:

Tabel 3. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Pool: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.	
Cross-section random	5.513744	4	0.2385	
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var (Diff.)	Prob.
IO?	-0.626748	0.105806	1.182649	0.5006
IC?	-0.648616	-0.322772	0.169039	0.4281
ROA?	0.129451	0.726291	0.081724	0.0368
DER?	-0.051887	-0.054499	0.001857	0.9517

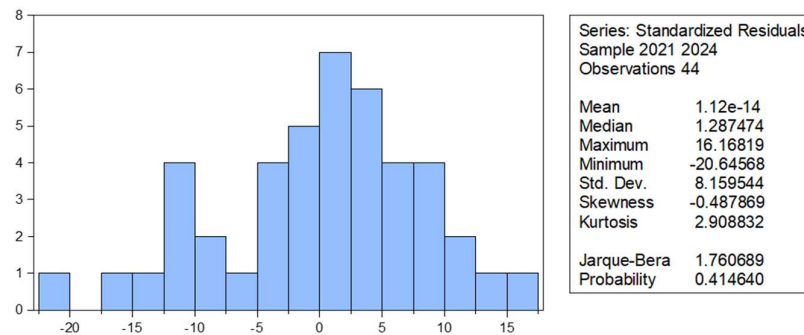
Sumber: Pengolahan Data *E-Views 9*, 2025

Berdasarkan hasil uji *hausman* pada tabel 3 di atas ditemukan bahwa signifikansi dari *Chi Square Statistic* lebih besar dari nilai α 0.05 ($0.2385 > 0.05$). Sehingga pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan model *Random Effect Model* (REM) agar diperoleh hasil pengujian yang lebih baik

2. Pengujian Asumsi Klasik

a. Normalitas Residual

Hasil pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan Program *E-Views 9* adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Pengolahan Data *E-Views Versi 9*, 2025

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pengujian normalitas data (*Jarque Bera*) ditemukan bahwa nilai *Jarque Bera* (JB) yakni sebesar 1.761 dengan nilai probabilitas pengujian sebesar 0.415. Nilai probabilitas atau signifikansi tersebut lebih besar dari 0.05 sehingga dengan demikian H_0 diterima, data dalam penelitian ini memenuhi uji normalitas (data berdistribusi normal).

b. Pengujian Autokorelasi

Hasil pengujian autokorelasi dengan metode *Durbin Watson* ditampilkan pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Autokorelasi

Dependent Variable: ESG?				
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 09/19/25 Time: 10:10				
Sample: 2021 2024				
Included observations: 4				
Cross-sections included: 11				
Total pool (balanced) observations: 44				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
F-statistic	8.358844	Durbin-Watson stat		1.296073
Prob(F-statistic)	0.000057			

Sumber: Pengolahan Data *E-Views Versi 9*, 2025

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1.296. Nilai *Durbin Watson* hitung tersebut terletak diantara nilai -2 sampai dengan +2 ($-2 < 1.296 < +2$). Sehingga dapat disimpulkan data dalam keadaan memenuhi uji autokorelasi.

c. Pengujian Heterokedastisitas Data

Berikut hasil pengolahan data menguji heterokedastisitas dengan metode white heterokedastisitas:

Tabel 5. Hasil Pengujian Heterokedastisitas

Dependent Variable: ABSOLUT_RESIDUAL?	
Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)	
Date: 09/19/25 Time: 10:26	
Sample: 2021 2024	
Included observations: 4	

Cross-sections included: 11
 Total pool (balanced) observations: 44

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	62.39801	43.53441	1.433303	0.1637
IO?	-0.405345	0.584725	-0.693223	0.4943
IC?	-0.614248	0.345980	-1.775383	0.0875
ROA?	-0.269703	0.262296	-1.028237	0.3133
DER?	-0.045117	0.027061	-1.667222	0.1075
R-squared	0.539233	Mean dependent var		6.292802
Adjusted R-squared	0.237962	S.D. dependent var		5.104692
S.E. of regression	4.456130	Akaike info criterion		6.118527
Sum squared resid	516.2844	Schwarz criterion		6.848423
Log likelihood	-116.6076	Hannan-Quinn criter.		6.389208
F-statistic	1.789862	Durbin-Watson stat		2.390532
Prob(F-statistic)	0.088053			

Sumber: *Pengolahan Data E-Views Versi 9, 2025*

Berdasarkan hasil output di atas dapat dilihat bahwa nilai *probability* dari Kepemilikan institusional sebesar 0.4943. Nilai *probability* dari dewan komisaris independen sebesar 0.0875. Nilai *probability* dari Return On Asset (ROA) sebesar 0.3133 dan nilai *probability* dari Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 0.1075. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai *probability* uji *glejser* lebih besar dibandingkan alpha 0.05 sehingga model regresi dalam penelitian ini tidak terkena gejala heterokedastisitas.

d. Pengujian Multikolinearitas Data

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan sebelumnya, diperoleh *Variance Inflation Factor* (VIF) masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Nilai R-Square	VIF	Kesimpulan
Kepemilikan institusional	0.008729	1.009	Memenuhi uji Multikolinearitas
Dewan komisaris independen	0.092954	1.102	
Return On Asset (ROA)	0.108870	1.122	
Debt to Equity Ratio (DER)	0.119250	1.135	

Sumber: E-Views versi 9, 2025

Berdasarkan hasil pengolahan data di atas ditemukan nilai VIF untuk variabel kepemilikan institusional yakni sebesar 1.009. Nilai VIF dewan komisaris independen sebesar 1.102. Nilai VIF Return On Asset (ROA) sebesar 1.122 dan untuk Debt to Equity Ratio (DER) sebesar 1.135. Nilai VIF ini lebih rendah dari standar 10, sehingga disimpulkan model regresi tidak terdapat masalah multikolinearitas.

3. Persamaan Regresi Berganda

Hasil analisis dengan bantuan program E-Views 9 ditampilkan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7: Hasil Analisis Regresi Berganda

Dependent Variable: ESG?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 09/19/25 Time: 10:10
 Sample: 2021 2024
 Included observations: 4
 Cross-sections included: 11

Total pool (balanced) observations: 44
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	46.24533	11.71645	3.947041	0.0003
IO?	0.105806	0.067621	1.564703	0.1257
IC?	-0.322772	0.285758	-1.129527	0.2656
ROA?	0.726291	0.270223	2.687749	0.0105
DER?	-0.054499	0.015993	-3.407677	0.0015
Random Effects (Cross)				
_AALI--C	-1.831531			
_BWPT--C	-2.825941			
_CSRA--C	1.108394			
_DSNG--C	1.396009			
_GZCO--C	-7.884665			
_LSIP--C	0.983016			
_MKTR--C	5.137534			
_SIMP--C	-2.008870			
_SMAR--C	1.787422			
_TAPG--C	2.680553			
_TBLA--C	1.458080			
R-squared	0.461589	Mean dependent var		24.84126
Adjusted R-squared	0.406367	S.D. dependent var		9.403512
S.E. of regression	7.245176	Sum squared resid		2047.211
F-statistic	8.358844	Durbin-Watson stat		1.296073
Prob(F-statistic)	0.000057			

Sumber: E-Views versi 9, 2025

Berdasarkan angka pada kolom *Unstandardized Coefficients*, maka persamaan regresi berganda yakni sebagai berikut ini:

$$\hat{Y} = 46.245 + 0.106X_1 - 0.323X_2 + 0.726X_3 - 0.054X_4 + e$$

Selanjutnya pengujian dilanjutkan dengan koefisien determinasi dan pengujian hipotesis sebagai berikut:

1) Hasil Pengujian Simultan

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai F-hitung sebesar 8.358844 dan nilai signifikansi sebesar 0.000057. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga hipotesis diterima. Artinya kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, Return On Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengaruh simultan ini bermakna bahwa kombinasi faktor tata kelola yang baik dan kinerja keuangan mampu mencerminkan atau menjadi penentu penting dalam mengoptimalkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan pengawasan perusahaan dalam menerapkan strategi hijau (green strategy) pada sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan besarnya koefisien determinasi atau angka *Adjusted R Square* adalah sebesar 0.406367. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 40.6367% variabilitas kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dijelaskan oleh kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, Return On Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER). Sedangkan sisanya sebesar 59.3633% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan (Firm Size), kepemilikan manajerial (Managerial Ownership), umur perusahaan (Firm Age), kinerja lingkungan (Environmental Performance) dan

kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility Disclosure Policy).

3) Pengujian Parsial

a) Pengaruh Kepemilikan institusional terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung sebesar 1.565 dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 ($0.1257 > 0.05$), maka kepemilikan institusional berpengaruh berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien positif tidak signifikan bermakna bahwa kepemilikan institusional cenderung mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan perusahaan, namun peran investor institusional dalam mendorong penerapan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) masih terbatas, kemungkinan karena fokus pemilik institusional lebih pada aspek profitabilitas jangka pendek dibandingkan keberlanjutan lingkungan dan sosial.

b) Pengaruh Dewan komisaris independen terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung sebesar -1.129 dan nilai signifikansi lebih besar dari nilai probabilitas 0.05 ($0.2656 > 0.05$), maka dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien negatif tidak signifikan menunjukkan bahwa fungsi pengawasan dan pengambilan keputusan strategis dewan independen dalam mendorong penerapan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) masih belum optimal yang diduga karena keterbatasan peran, otoritas, atau pemahaman terhadap isu keberlanjutan lingkungan dan sosial serta adanya kecenderungan fokus pada target kinerja keuangan perusahaan.

c) Pengaruh Return On Asset (ROA) Terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.688 dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.0105 < 0.05$), maka Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien positif dan signifikan menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, semakin besar pula peluang perusahaan untuk berinvestasi dalam praktik berkelanjutan dan menerapkan green strategy. Sehingga profitabilitas menjadi faktor kunci dalam memperkuat komitmen keberlanjutan pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO).

d) Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan

Berdasarkan analisis diperoleh nilai t-hitung sebesar -3.408 dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05 ($0.0015 < 0.05$), maka Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil koefisien negatif dan signifikan menunjukkan bahwa peningkatan beban utang dapat membatasi kemampuan perusahaan dalam mendanai program keberlanjutan dan penerapan green strategy, sehingga struktur permodalan yang terlalu bergantung pada utang dapat menghambat fleksibilitas keuangan perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) dalam menjalankan inisiatif ramah lingkungan.

Sinergi antara kepemilikan institusional, struktur tata kelola melalui dewan komisaris independen, dan indikator kinerja keuangan seperti ROA dan DER memiliki peran strategis dalam membentuk arah kebijakan keberlanjutan perusahaan sektor CPO di Indonesia. Kepemilikan institusional yang kuat cenderung mendorong pengawasan yang lebih ketat terhadap kebijakan lingkungan dan sosial karena tekanan dari investor institusi yang mengedepankan transparansi dan tanggung jawab jangka panjang (Ali & Frynas, 2018). Kehadiran dewan independen berperan penting dalam menghindari konflik kepentingan dan menjamin akuntabilitas keputusan strategis perusahaan (Nurillah et al., 2022). Sementara itu, ROA mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan keuntungan yang pada akhirnya dapat dialokasikan untuk inisiatif hijau (Mardani et

al., 2020). DER pun menjadi indikator penting yang menggambarkan struktur pendanaan dan risiko finansial dalam menjalankan strategi berkelanjutan (Riyadi, Lestari, & Meiranto, 2021). Dengan kombinasi tersebut, perusahaan memiliki dasar yang lebih kokoh dalam membangun green strategy yang bukan hanya reaktif terhadap regulasi, melainkan juga proaktif terhadap tanggung jawab ekologis dan sosial.

Hasil secara parsial ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Motivasi investor institusi di sektor CPO masih berfokus pada efisiensi finansial jangka pendek. Banyak investor institusional, terutama di pasar berkembang, belum sepenuhnya menginternalisasi nilai keberlanjutan sebagai bagian dari strategi investasi (Khan, Serafeim, & Yoon, 2016). Tekanan untuk menunjukkan hasil finansial kuartalan sering kali membuat perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial menjadi subordinat. Selain itu, literatur menunjukkan bahwa meskipun institusi memiliki potensi pengaruh besar dalam tata kelola, realisasinya masih bergantung pada tingkat aktivisme dan kepedulian etis investor tersebut (Oh et al., 2018). Di Indonesia, karakteristik investor institusional yang pasif serta belum terintegrasinya prinsip ESG secara sistematis ke dalam kebijakan investasi memperlemah peran mereka dalam mendorong agenda keberlanjutan (Wardhani & Rahadian, 2021). Konteks ini memperlihatkan pentingnya reformasi kebijakan investasi dan peningkatan literasi ESG di kalangan institusi agar mereka tidak hanya menjadi pemilik modal, tetapi juga agen perubahan korporasi.

Dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adanya disrupsi fungsi pengawasan dan arah strategis dalam konteks green strategy perusahaan CPO. Secara teoritis, dewan independen seharusnya memainkan peran penting sebagai penjaga akuntabilitas dan katalis etika bisnis. Namun dalam praktiknya, kurangnya kompetensi lingkungan, keterbatasan wawasan terhadap isu keberlanjutan, serta subordinasi terhadap dominasi eksekutif menjadikan peran ini tidak berjalan maksimal (Masruddin, Muliati, & Mile, 2025). Beberapa studi menyatakan bahwa efektivitas dewan tidak hanya ditentukan oleh status independensinya, tetapi juga oleh kapasitas profesional dan keberanian untuk menghadapi konflik kepentingan internal (Kontesa & Fernando, 2024). Kegagalan ini bisa diperparah jika dewan lebih diarahkan untuk mengejar target laba daripada integrasi nilai-nilai ESG. Maka penting adanya penguatan kompetensi ESG, pelatihan rutin, serta regulasi yang memberi ruang otoritatif lebih besar bagi dewan independen agar mereka mampu memainkan peran yang strategis dan progresif dalam keberlanjutan perusahaan.

Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi lebih siap secara finansial dan strategis dalam mengintegrasikan praktik ramah lingkungan ke dalam model bisnis mereka. Profitabilitas memungkinkan perusahaan untuk tidak sekadar memenuhi kewajiban dasar, melainkan juga mengalokasikan sumber daya untuk investasi hijau, seperti efisiensi energi, teknologi bersih, dan konservasi lingkungan (Laskar & Maji, 2018). Dalam konteks industri CPO, hal ini mencerminkan adanya pergeseran dari logika pertumbuhan eksploitatif menuju pendekatan berbasis nilai berkelanjutan. Perusahaan yang secara finansial kuat cenderung memiliki lebih banyak ruang untuk menjawab tuntutan pemangku kepentingan akan tanggung jawab lingkungan dan sosial (Chang, Zuo, & Zhao, 2019). Selain itu, profit yang stabil juga mendorong manajemen untuk berpikir jangka panjang dan mengadopsi strategi hijau sebagai bagian dari upaya menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan (Nguyen et al., 2021). Maka, ROA menjadi indikator penting untuk menilai kesiapan korporasi dalam mewujudkan strategi keberlanjutan yang otentik.

Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Struktur permodalan yang tidak seimbang cenderung menghambat kemampuan perusahaan untuk menjalankan program strategis yang ramah lingkungan. Beban utang yang tinggi sering kali memaksa perusahaan untuk memprioritaskan pengembalian finansial dalam jangka pendek, sehingga mengurangi alokasi anggaran untuk inisiatif keberlanjutan (Izzati, 2025). Hal ini

mengindikasikan bahwa fleksibilitas keuangan menjadi prasyarat penting dalam pembentukan strategi hijau yang konsisten. Dalam konteks perusahaan CPO, yang menghadapi tekanan global untuk mengurangi jejak lingkungan, struktur pendanaan yang sehat memungkinkan mereka untuk berinvestasi dalam teknologi bersih dan program tanggung jawab sosial secara lebih berkelanjutan (Nguyen et al., 2021). Selain itu, utang yang berlebihan juga meningkatkan risiko keuangan, yang pada akhirnya dapat mengganggu stabilitas strategi jangka panjang, termasuk agenda keberlanjutan yang membutuhkan komitmen dan investasi berkesinambungan (Chang et al., 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, Return On Asset (ROA), dan Debt to Equity Ratio (DER) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keberlanjutan perusahaan (Corporate Sustainability Performance) untuk menciptakan green strategy pada perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan koefisien determinasi sebesar 40.6367%. Sedangkan sisanya sebesar 59.3633% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti ukuran perusahaan (Firm Size), kepemilikan manajerial (Managerial Ownership), umur perusahaan (Firm Age), kinerja lingkungan (Environmental Performance) dan kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility Disclosure Policy). Hasil secara parsial ditemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif tidak signifikan, dewan komisaris independen berpengaruh negatif tidak signifikan, Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif dan signifikan.

Sehingga perusahaan sektor pertanian Crude Palm Oil (CPO) perlu memperkuat tata kelola keberlanjutan melalui peningkatan peran strategis dewan komisaris independen dengan pelatihan khusus tentang ESG serta pembentukan komite keberlanjutan di bawah pengawasan langsung komisaris independen bersama pemilik institusional. Selain itu, perusahaan perlu mengevaluasi struktur permodalannya dengan mengurangi ketergantungan pada utang jangka panjang dan mengoptimalkan pembiayaan hijau seperti sukuk hijau atau green financing. Di sisi lain, optimalisasi laba harus disertai alokasi dana keberlanjutan terpisah dari CSR untuk proyek konkret seperti pengolahan limbah, reforestasi, dan digitalisasi proses produksi yang efisien energi guna mendukung implementasi green strategy yang transparan dan akuntabel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Gorontalo atas bantuan dana dalam melaksanakan penelitian dan publikasi melalui anggaran tahun 2025 dalam program Riset Akselerasi Kolaborasi Perguruan Tinggi (RAKPT) 2025 skema Riset Akselerasi Publikasi Nasional (RAPN) yang tertuang dalam Keputusan Rektor Universitas Negeri Gorontalo nomor 981/UN47/HK.02/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, N., & Shahid, M. S. (2024). Mapping the impact of green finance on corporate sustainability: A bibliometric analysis. *Audit and Accounting Review*, 4(1), 101–130. <https://doi.org/10.32350/aar.41.05>
- Agustia, D., Harymawan, I., & Permatasari, Y. (2022). Board diversity, sustainability report disclosure and firm value. *Global Business Review*, 23(6), 1520-1543. <https://doi.org/10.1177/09721509221124125>
- Aisyah, St. R., Amruddin, Roma Kyo Kae, S., Sugiarto, M., Hippy, M. Z., Widayati, O., Ramadhanti, N., Lubis, M., Machieu, S. R., Mardhotillah, B., & Ningsih, Y. M. (2025). *Kewirausahaan dan bisnis digital peternakan*. Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-113-732-6.
- Ali, Q., Salman, A., & Parveen, S. (2022). Evaluating the effects of environmental management practices on environmental and financial performance of firms in Malaysia: the mediating role of ESG disclosure. *Heliyon*, 8(12). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e12486>

- Ali, W., & Frynas, J. G. (2018). The role of corporate governance in corporate social responsibility disclosure: Evidence from the UK. *Journal of Business Ethics*, 150(1), 197–210. <https://doi.org/10.1007/s10551-016-3136-z>
- Ameer, R., & Othman, R. (2012). Sustainability practices and corporate financial performance: A study based on the top global corporations. *Journal of business ethics*, 108, 61-79. <https://doi.org/10.1007/s10551-011-1063-y>
- Ananto, N., Hastin, M., Taruna, M. S., Susilo, D., Muniarty, P., Permata, S. A., Koesriwulandari, Prayanthi, I., Hippy, M. Z., Sudarso, A., Sahir, S. H., Adriyana, R., & Aisyah, S. R. (2024). *Statistika Bisnis. Yayasan Kita Menulis*. ISBN 978-623-113-214-7
- Artiach, T., Lee, D., Nelson, D., & Walker, J. (2010). The determinants of corporate sustainability performance. *Accounting & Finance*, 50(1), 31-51. <https://doi.org/10.1111/j.1467-629X.2009.00315.x>
- Baruwadi, M. H., Akib, F. H. Y., Hippy, M. Z., Lantu, I. S., Hamin, D. I., & Machieu, S. R. (2024). *Penghidupan berkelanjutan suku Bajo: Dimensi sosial ekonomi di pesisir Teluk Tomini Gorontalo*. Ideas Publishing. ISBN: 978-623-234-352-8.
- Baruwadi, M. H., Humalangi, M., Akib, F. H. Y., Hippy, M. Z., Lantepon, N. N., & Butolo, I. (2024). The effectiveness of development performance in Gorontalo Province over two cycles of RPJMD (2012-2022). *Jambura Equilibrium Journal*, 6(2), 68-74. <https://doi.org/10.37479>
- Bhat, A. A., Mir, A. A., Allie, A. H., Lone, M. A., Al-Adwan, A. S., Jamali, D., & Riyaz, I. (2024). Unlocking corporate social responsibility and environmental performance: Mediating role of green strategy, innovation, and leadership. *Innovation and Green Development*, 3, 100112. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2023.100112>
- Chang, R.-D., Zuo, J., & Zhao, Z.-Y. (2019). Financial performance and corporate sustainability disclosure in the global palm oil sector. *Journal of Cleaner Production*, 234, 52–65. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.144>
- Chang, R.-D., Zuo, J., & Zhao, Z.-Y. (2019). Financial performance and corporate sustainability disclosure in the global palm oil sector. *Journal of Cleaner Production*, 234, 52–65. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2019.06.144>
- Choirunisah, F., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sustainability Report. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 689–702. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Ekonomika/index>. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i4.13688>
- Choudhury, A., & Sahu, S. (2023). Reconciling the mixed evidence in the fiscal decentralization-government size nexus using panel quantile regression. *Economic Modelling*, 125, 106347. <https://doi.org/10.1016/j.econmod.2023.106347>
- Clara, C., Hippy, M. Z., Sitorus, S., Siagian, V., Mandagi, D. W., Siahaya, J. C., Kainde, L. L., Wati, N., Sugiarto, M., Ekawati, R., Leilasariyanti, Y., Kurniawati, J., & Risty, I. (2024). *Sustainable Competitive Advantage untuk UMKM*. Yayasan Kita Menulis. ISBN 978-623-113-434-9
- Criste, M., Noja, G. G., Drăcea, R. M., Iacobuță-Mihăiță, A.-O., & Dorożyński, T. (2024). ESG investment strategies and the financial performance of European agricultural companies: A new modelling approach. *Journal of Business Economics and Management*, 25(6), 1283–1307. <https://doi.org/10.3846/jbem.2024.23010>
- Dude, S., Machieu, S. R., & Hippy, M. Z. (2024). Pengaruh Return on Equity dan Firm Size terhadap Price Book Value pada Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *El-Economica*, 1(2), 74–86.
- Fang, Y., Zhong, S., & Jin, D. (2025). How does the green credit policy affect corporate ESG performance? *Environment, Development and Sustainability*, 27(1), 112–130. <https://doi.org/10.1007/s10668-025-06968-w>
- Fathan, S., Laya, N. K., Dako, S., Handayani, S., Machieu, S. R., & Hippy, M. Z. (2024). The effectiveness of cattle assistance program policy in Bone Bolango Regency, Indonesia.

- Advances in Animal and Veterinary Sciences, 12(11), 2175-2184.
<https://doi.org/10.17582/journal.aavs/2024/12.11.2175.2184>.
- Fosu, E., Fosu, F., Akyina, N., & Asiedu, D. (2024). Do environmental CSR practices promote corporate social performance? The mediating role of green innovation and corporate image. *Cleaner and Responsible Consumption*, 12, 100155.
<https://doi.org/10.1016/j.clrc.2023.100155>.
- Hariningsih, E., Wardoyo, S. K. D., Karundeng, M. L., Peranginangin, A. M., Butarbutar, M., Lelengboto, A. L. P., Indrajit, Hippy, M. Z., Rantung, R. C., & Sisca. (2023). *Manajemen Bisnis*. Yayasan Kita Menulis. ISBN 978-623-342-984-9
- Hendriyeni, N. S., Pinasthika, B. T., & Akbar, I. M. (2023). Can ESG policy become the sustainability catalyst of company performance during Covid-19 pandemic? *Journal of Management and Business Review*, 20(2), 116–134.
<https://doi.org/10.34149/jmbr.v20i2.501>.
- Hippy, M. Z., & Aisyah, S. R. (2023). Analisis Komoditas Unggulan Sub Sektor Pertanian Terpilih Berdasarkan Volume Produksi di Provinsi Gorontalo. *Agrovital: Jurnal Ilmu Pertanian*, 8(1), 83–86. <https://doi.org/10.35329/agrovital.v8i1.3835>
- Hippy, M. Z., & Machieu, S. R. (2025). *Model Sistem Dinamik Pengembangan Transformasi Ekonomi (Smart Economy) di Kota Gorontalo: Penelitian Swakelola Level II*. Kota Gorontalo: Bappeda Kota Gorontalo.
- Hippy, M. Z., Aisyah R, S., Boekoesoe, Y., Saleh, Y., Moonti, A., Mustafa, R., & Machieu, S. R. (2025). Village development performance catalyst based on village fund priorities in plant and animal food security in the Tomini Bay Area. *AGROMIX*, 16(1), 5871.
<https://doi.org/10.35891/agx.v16i1.5871>.
- Hippy, M. Z., Boekoesoe, Y., Saleh, Y., Moonti, A., & Mustafa, R. (2023). Analisis Pembangunan Sektor Pertanian Dalam Mereduksi Kemiskinan Kabupaten/Kota di Kawasan Teluk Tomini. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 157–166.
- Humalangi, M., Hippy, M. Z., Mukhtar, M., Purnomo, S. H., Machieu, S. R., Lantapon, N. N., & Butolo, I. (2025). Development model of food crop-beef cattle livestock integration based on technology and ecosystem downstreamization for improving social structure communities in Gorontalo Province. *Advances in Animal and Veterinary Sciences*, 13(1), 51-63.
<https://doi.org/10.17582/journal.aavs/2025/13.1.51.63>.
- Hunjra, A. I., Tayachi, T., Chani, M. I., Verhoeven, P., & Mehmood, A. (2020). The moderating effect of institutional quality on the financial development and environmental quality nexus. *Sustainability*, 12(9), 3805. <https://doi.org/10.3390/su12093805>
- Imran, S., & Indriani, R. (2022). *Ekonomi produksi pertanian (Edisi pertama)*. Ideas Publishing. ISBN 978-623-234-265-1
- Imran, S., Indriani, R., & Hippy, M. Z. (2025). Optimization of sustainable corn–cattle integration in Gorontalo Province using goal programming. *Open Agriculture*, 10, Article 20220405.
<https://doi.org/10.1515/opag-2022-0405>
- Izzati, I. (2025). Penerapan carbon accounting, debt to equity ratio, dan dividen payout to ratio terhadap nilai perusahaan dengan environmental, social, and governance sebagai variabel moderasi pada perusahaan perkebunan kelapa sawit. *Universitas Sumatera Utara Repository*, 1(1), 1–99. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/109558>
- Johanis, A. R., Yusditara, W., Sudarso, A., Nurdelila, Laoh, L. C., Sahir, S. H., Hippy, M. Z., Mathory, E. A. S., Purnami, N. M., Hidayat, N., & Lelengboto, A. L. P. (2025). *Sistem dan Model Bisnis*. Yayasan Kita Menulis. ISBN 978-623-113-657-2
- Kango, U., Niode, I. Y., Taan, H., Mohi, E. M. H., Hippy, M. Z., & Machieu, S. R. (2025). *Kinerja Pemasaran BUMDes: Perspektif Perilaku Inovatif dan Modal Sosial*. CV. Istana Agency
- Khan, M., Serafeim, G., & Yoon, A. (2016). Corporate sustainability: First evidence on materiality. *The Accounting Review*, 91(6), 1697–1724. <https://doi.org/10.2308/accr-51383>
- Kieftiany, V. (2023). Pentingnya kesadaran lingkungan dalam kimia untuk menuju penggunaan bahan ramah lingkungan. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(4), 275–279.
<https://jurnal.arkainstitute.co.id/index.php/nautical/index>.

- Kodu, A. R., Heri, & Mais, R. G. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan pada perusahaan di Indonesia tahun 2020–2024: Studi literatur review. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 4(3), 635–645. <https://juremi.org/index.php/juremi/article/view/499>.
- Kontesa, E., & Fernando, Z. J. (2024). Reclaiming our roots: Agrarian law's battle against land grabbing. *Lex Scientia Law Review*, 6(1), 112–130. <https://doi.org/10.15294/lexscientia.v6i1.41499>
- Kordsachia, O., Focke, M., & Velte, P. (2022). Do sustainable institutional investors contribute to firms' environmental performance? Empirical evidence from Europe. *Review of Managerial Science*, 16(5), 1409–1436. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00484-7>
- Kusumawardhani, Z. H. N., Muhammadin, A., Koesriwulandari, Faried, A. I., Hastin, M., Gaffar, M. I., Awaliah, N., Eliza, Y., Pravitasari, C. F., Aisyah, S. R., Hippy, M. Z., Wisnujati, N. S., Fajrillah, & Ramlah, P. (2023). *Teori Dasar Ekonomi*. Yayasan Kita Menulis. ISBN 978-623-342-993-1
- Lajmi, A., Ben Flah, I., & Shiri, D. (2025). Corporate governance as a moderator of the relationship between environmental regulations and financial performance: evidence from European high-polluting firms. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 21(3), 310–334. <https://doi.org/10.1108/JAOC-03-2025-0088>
- Laskar, N., & Maji, S. G. (2018). Disclosure of corporate sustainability performance and firm performance in Asia: A stakeholder perspective. *Asian Review of Accounting*, 26(4), 414–443. <https://doi.org/10.1108/ARA-01-2017-0010>
- Lestari, R., & Faturrahman, M. A. (2024). Environmental Management Accounting And Good Corporate Governance Mechanisms On Environmental Performance. *Kajian Akuntansi*, 25(2), 297–307. https://doi.org/10.29313/kajian_akuntansi.v25i2.5064
- Li, Q., Ruan, W., Li, R., & Li, H. (2023). Do institutional investors' holdings affect corporate environmental information disclosure? Evidence from China. *Environment, Development and Sustainability*, 25(12), 14733–14751. <https://doi.org/10.1007/s10668-022-02686-9>
- Lisnawati, S. H., Sirait, D. A. P., & Sebayang, M. M. B. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi sustainability reporting pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018–2020. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), 474–482. <https://irje.org/index.php/irje>. <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.803>
- Machieu, S. R., & Hippy, M. Z. (2025). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Pertanian Sub Sektor Perikanan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 7(3), 1182–1187.
- Machieu, S. R., Hippy, M. Z., Alam, M. C., Abdussamad, S. N., Emiliawati, M. A., Tapi, T., Fitriada, W., Bagu, F. S., Anwarudin, O., Mustafa, R., Arianti, D., Silviyanti, S. S., Renate, D., Gobel, M. R., & Sudarmi, N. (2025). Inovasi dan kebijakan dalam pembangunan pertanian. Yayasan Kita Menulis. ISBN: 978-623-113-746-3.
- Mardani, A., Ebrahimi, M., Streimikiene, D., Cavallaro, F., & Khoshnoudi, M. (2020). Sustainability indicators for performance assessment of green supply chain management: A review on the state-of-the-art in performance measurement. *Journal of Cleaner Production*, 258, 120488. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.120488>
- Masruddin, M., Muliati, M., & Mile, Y. (2025). Factors influencing environmental sustainability disclosure in the palm oil plantation sector. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 45–56. <https://doi.org/10.55589/jiakes.v13i1.3669>
- Mukhtar M, Baruwadi MH, Hippy MZ, Talawo W (2025). The role of livestock commodities in boosting per capita income in the tomini bay region: Implications for feed security and area development strategies. *Adv. Anim. Vet. Sci.* 13(5): 1045–1059. <https://dx.doi.org/10.17582/journal.aavs/2025/13.5.1045.1059>.
- Mukhtar, M., Wakhidah, L. U., & Hippy, M. Z. (2023). Development model of beef cattle in Gorontalo. *Advances in Animal and Veterinary Sciences*, 11(6), 939–950. <https://doi.org/10.17582/journal.aavs/2023/11.6.939.950>.
- Nguyen, M. T., Dang, T. V., Thi Cam, V. N., & Pham, D. G. (2025). The impact of corporate social responsibility on sustainable tourism development at tourist destinations in the

- Mekong Delta. *Discover Sustainability*, 6(1), 92–109. <https://doi.org/10.1007/s43621-025-01975-3>
- Nguyen, T. T. H., Nguyen, H. T., Pham, H. V., & Do, N. M. (2021). Financial performance, corporate governance, and sustainability disclosure: A cross-country analysis. *Sustainability*, 13(11), 5980. <https://doi.org/10.3390/su13115980>
- Nguyen, T. T. H., Nguyen, H. T., Pham, H. V., & Do, N. M. (2021). Financial performance, corporate governance, and sustainability disclosure: A cross-country analysis. *Sustainability*, 13(11), 5980. <https://doi.org/10.3390/su13115980>
- Niode, I. Y., Rahman, E., & Hippy, M. Z. (2023). UMKM dan Pariwisata: Solusi Pertumbuhan Ekonomi Wilayah (Edisi 1). CV. Istana Agency. ISBN 978-623-8242-48-1
- Nuraini, P. K., Diana, S. I. M., & Prasetyono. (2024). Sustainability reporting dan kinerja keuangan perusahaan: Systematic literature review. *Neo-Bis*, 13(2), 122–128. <https://doi.org/10.25014/jebis.v13i2.2024>
- Nurillah, F., Yulianto, A., & Zuniarti, I. (2022). The influence of corporate governance and financial performance on corporate social responsibility disclosure in palm oil industry. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 13(2), 237–251. <https://doi.org/10.21776/ub.jamal.2022.13.2.15>
- Oh, W.-Y., Chang, Y. K., & Kim, T.-Y. (2018). Complementary or substitutive effects? Corporate governance mechanisms and corporate social responsibility. *Journal of Management*, 44(7), 2716–2739. <https://doi.org/10.1177/0149206316653804>
- Pazienza, M., de Jong, M., & Schoenmaker, D. (2023). Why corporate sustainability is not yet measured. *Sustainability*, 15(7), 6275. <https://doi.org/10.3390/su15076275>
- Prihandono, A. Y., & Herliansyah, Y. (2025). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan laporan berkelanjutan perusahaan di Bursa Efek Indonesia tahun 2022. *OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(2), 765–778. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i2.2665>
- Purba, B., Mahdani, H. B., Boekoesoe, Y., Lusiana, Tansuria, B. I., Machieu, S. R., Mardia, Nurhayati, Aisyah, St. R., Handayani, R., Paloma, C., Trisnasari, W., Mikhael, Pandarangga, A. P., Hippy, M. Z., & Tampubolon, N. K. T. (2024). *Ekonomi Pertanian dan Agribisnis. Yayasan Kita Menulis*. ISBN: 978-623-113-610-7
- Purba, B., Rosihana, R. E., Haryasena, Nurjannah, Mokui, H. T., Sugiharjo, R. J., Gobel, M. R., Arsyad, K., Abdullah, S., Rela, I. Z., Tauran, S. F., Purba, P. B., Silalahi, F. T. R., Febrinova, R., Hippy, M. Z., Hindardjo, A., Purba, D. S., Machieu, S. R., Purnami, N. M., Tampubolon, S. H., & Aisyah, St. R. (2024). *Metode Penelitian dalam Bisnis dan Ekonomi. Yayasan Kita Menulis*. ISBN: 978-623-113-640-4
- Putria, A. C., Prakoso, T. S., & Ohhyver, M. (2023). Modeling the effect of poverty rate, GDRP, and minimum wage, on mean years of schooling in Gorontalo province with panel data regression. *Procedia Computer Science*, 216, 510–516. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2022.12.163>
- Rahmatiah, R., Wiroto, D. W., & Taan, H. (2019). Business continuity, motivation, and social conditions of young entrepreneurs. *Economics and Sociology*, 12(4), 166–182. <https://doi.org/10.14254/2071-789X.2019/12-4/10>
- Ratnasari, V., Audha, S. H., & Dani, A. T. R. (2023). Statistical modeling to analyze factors affecting the middle-income trap in Indonesia using panel data regression. *MethodsX*, 11, 102379. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2023.102379>
- Riyadi, S., Lestari, F. D., & Meiranto, W. (2021). Effect of capital structure, profitability, and liquidity on sustainability performance with corporate governance as a moderating variable. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 13(2), 165–177. <https://doi.org/10.15294/jda.v13i2.27439>
- Rusu, T. M., Odagiu, A., Pop, H., & Paulette, L. (2024). Sustainability performance reporting. *Sustainability*, 16(19), 8538. <https://doi.org/10.3390/su16198538>
- Samiun, A. A., & Damau, U. O. (2024). Evaluation of corporate sustainability performance through the integration of ESG and balanced scorecard in manufacturing companies in Indonesia. *West Science Accounting and Finance*, 2(2), 321–328

- Schierstedt, B., Corten, M., & Henn, M. (2025). CSR Performance in Family Firms: The Pivotal Role of the External Auditor and the Moderating Impact of Family Influence and Eponymy. *Business Ethics: A European Review*, 34(2), 156–177. <https://doi.org/10.1111/beer.70041>
- Siahaya, M. (2024). Green Strategy Mengintegrasikan Keberlanjutan dalam Rencana Bisnis untuk Masa Depan. *Jurnal Inovasi Global*, 2(9), 1338-1349. <https://doi.org/10.58344/jig.v2i9.174>
- Taan, H., Alam, H. V., Rukayah, S., Ismail, Y. L., & Arsyad, N. F. (2023). The impact of entrepreneurial orientation and company innovation on the business performance of manufacturing SMEs. *International Journal of Management and Sustainability*, 12(3), 419–434. <https://doi.org/10.18488/11.v12i3.3467>.
- Thoriq, E. A., Asyazilal, A., Putranto, A. N., Hidayati, R., & Mawardi, W. (2024). Systematic literature review on the impact of green manufacturing implementation on corporate sustainability performance. *Research Horizon*, 4(4), 109–120
- Warouw, F. F., Mashudi, M., Arafah, M., Noviany, H., & Hendarto, T. (2024). The rise of environmental, social, and governance (ESG): Assessing the impact and implications for global business practices and policy formulation. *International Journal of Science and Society*, 6(1), 810–818
- Widowati, W. W., & Mutmainah, S. (2023). Faktor-faktor yang memengaruhi pengungkapan laporan keberlanjutan (Studi empiris pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018–2020). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(1), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>.
- Yin, H., Tang, Y., & Jin, H. (2025). Sustainability in the supply chain, environmental, social and corporate governance performance, and corporate value. *Finance Research Letters*, 77, 107061. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2025.107061>
- Zainuddin, Z., Wahab, N. A., Shari, W., Bahaman, M. A., & Yusof, R. M. (2024). The impact of environmental, social and governance (ESG) practices on the financial performance of green companies in Malaysia: An empirical analysis. *The Indonesian Capital Market Review*, 16(1), 55–66. <https://doi.org/10.21002/icmr.v16i1.1177>.
- Zhao, Y.-J., Wang, J.-H., & Wang, S.-Y. (2024). Effect of corporate sustainability policy on ESG performance of agri-food companies in Taiwan. *Proceedings of FEB-UB International Conference 2024*, 1–15
- Zhou, M., Huang, Z., & Jiang, K. (2024). Environmental, social, and governance performance and corporate debt maturity in China. *International Review of Financial Analysis*, 95, 103349. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103349>